

PENGARUH KARAKTERISTIK GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMPN 5 BULUKUMBA

Harpina

STAI Al-Gazali Bulukumba

Email: harfinafahrir0886@gmail.com

Abstrak

Pokok permasalahan yang dibahas adalah bagaimana karakteristik guru di SMPN 5 Bulukumba, bagaimana motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba, serta bagaimana pengaruh karakteristik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba. Berdasarkan pokok permasalahan maka tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui karakteristik guru di SMPN 5 Bulukumba, untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba, serta untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif yang signifikan antara karakteristik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba. Untuk menyelesaikan pokok permasalahan tersebut, maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan dan instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman angket, dokumentasi, dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara karakteristik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 5% (0,05), t_0 (t_{hitung}) lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,63 > \text{dari } t_{tabel} = 2,00$). Dari hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara karakteristik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba.

Melihat fenomena tersebut agar kiranya tenaga pendidik di SMPN 5 Bulukumba terutama guru yang mengajar di dalam kelas agar kiranya memberikan perhatian dan respon baik kepada peserta didiknya dan tidak henti-hentinya mengupayakan untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa agar mampu menembangkan diri dan berprestasi.

Kata Kunci: *Karakteristik Guru, Motivasi Belajar Siswa*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu program nasional yang strategis dan realistis senantiasa dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terciptanya insan-insan pembangunan yang berkualitas, cerdas, terampil, terdidik serta memiliki kemampuan untuk bersaing merupakan salah satu indikasi tercapainya kemajuan dalam bidang pendidikan.

Setidaknya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yakni: 1. Sarana gedung, 2. Buku yang berkualitas, 3. Guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Demikian diungkapkan mantan Menteri Pendidikan Nasional Wardiman Djoyonegoro dalam wawancara dengan TV One tanggal 16 Desember 2015. Dikemukakan bahwa “hanya 43% guru yang memenuhi syarat, artinya sebagian besar guru (57%) tidak atau belum memenuhi syarat, tidak berkompeten, dan tidak profesional.”¹

Sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini kehadiran guru dalam proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder, maupun oleh computer yang paling modern sekalipun. Terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang mampu meningkatkan proses pembelajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Di sinilah kelebihan manusia dalam hal ini guru, dari alat-alat teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu mempermudah kehidupannya.²

Mengingat tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik pada hakikatnya merupakan pelimpahan tanggung jawab dari orang tua. Tanggung jawab dan amanah pendidikan sesungguhnya diamanahkan Allah swt kepada setiap orang tua. Firman Allah swt dalam Q.S. An Nisaa/4:58, sebagai berikut:

¹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet. VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 3.

²Udhin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 43.

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Terjemahnya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.”³

Sehubungan dengan tugas guru untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar maka seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dituntut dari guru dalam proses pembelajaran yang memiliki kadar pembelajaran tinggi didasarkan atas posisi dan peranan guru, tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar, yakni:

1. *Pemimpin belajar*, dalam arti guru sebagai perencana, pengorganisasi, pelaksana dan mengontrol kegiatan belajar peserta didik.
2. *Fasilitator belajar*, dalam arti guru sebagai pemberi kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya melalui upaya dalam berbagai bentuk.
3. *Motivator belajar*, dalam arti guru sebagai pendorong peserta didik agar mau melakukan kegiatan belajar. Sebagai motivator guru harus dapat menciptakan kondisi kelas yang merangsang untuk melakukan kegiatan belajar, baik individual maupun kelompok.⁴

Sesuai dengan peranan guru diharapkan akan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus dipersiapkan agar dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul antara peserta didik dengan orang tuanya. Bisa memperoleh keahlian dalam membina hubungan yang manusiawi dan dapat mempersiapkan untuk berkomunikasi dan bekerjasama dengan bermacam-macam karakter peserta didiknya.

Pada poin ke tiga di atas, nampaklah bahwa peran guru sebagai pemberi motivasi kepada siswa terutama motivasi belajar. Dibutuhkan karakteristik tertentu dalam diri

³Departemen Agama RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. III: Bandung: CV Jum'atul 'Ali-ART, 2005), h. 88.

⁴Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problematika, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 20-27.

pribadi seorang guru untuk menjadi guru yang baik dan disenangi oleh peserta didik. Apabila seorang guru mampu memiliki karakteristik yang disenangi oleh muridnya, maka berawal dari situlah munculnya motivasi belajar siswa.

Dari uraian diatas, yang dimaksud dengan motivasi belajar dari penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga anak tidak hanya belajar namun juga menghargai dan menikmati belajarnya

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, mengambil pemahaman yang dijelaskan oleh Bogdan dan Tailor, bahwa pendekatan kualitatif adalah salah satu bentuk prosedur untuk penelitian yang menghasilkan diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati oleh seorang peneliti.⁵

Yang menjadi populasi adalah semua guru yang mengajar di SMPN 5 Bulukumba. Jumlah guru di SMPN 5 Bulukumba berjumlah 14 orang, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 22 orang. Untuk menentukan besarnya sampel pada masing-masing stratum (tingkatan kelas), penulis menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu dengan menggunakan regresi linier sederhana. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan perhitungan “persamaan regresi” dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Y' &= a + b X \\ a &= \bar{Y} - b \bar{X} \\ b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ S_{yx} &= \sqrt{\frac{\sum y^2 - (a \sum y) - (b \sum xy)}{n - 2}} \\ S_b &= \frac{S_{yx}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}} \\ Th &= \frac{b - \beta}{sb} \\ \text{Ket : } Y' &= \text{Nilai yang diprediksi} \\ A &= \text{Konstanta atau bila harga } X = 0 \end{aligned}$$

⁵ Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 03.

B = Koefisien regresi
 X = Nilai variabel independen⁶
 Y = Nilai Dependent variabel yang sesungguhnya
 S_{xy} = Standar error variabel Y berdasarkan variabel X yang diketahui
 S_b = Simpangan baku/Kesalahan baku
 T_h = T-hitung/Hasil regresi

Pengujian Hipotesis

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria :

H_0 : diterima, jika :

$$- t_t \leq t_h \leq t_t$$

atau,

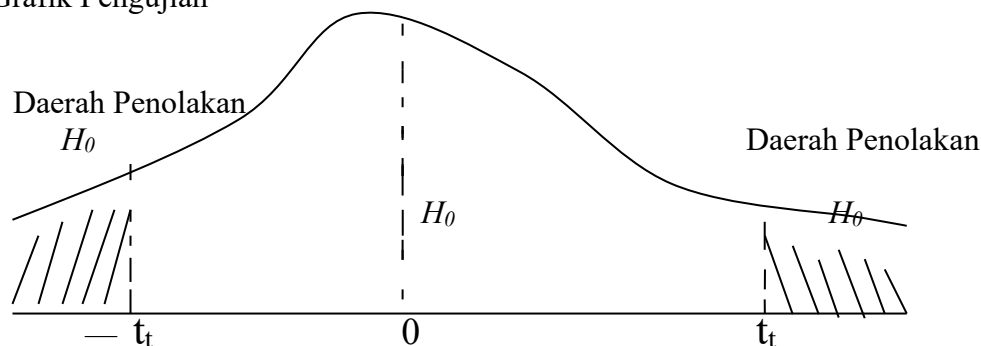
H_1 : diterima, jika :

$$t_h > t_t$$

atau,

$$- t_h < - t_t$$

Grafik Pengujian⁷



C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMPN 5 Bulukumba, dengan menyebarkan angket tentang “Karakteristik Guru dan pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 5 Bulukumba”, maka diperoleh data sebagai berikut:

⁶Sugiyono, *op. cit.*, h. 262.

⁷ Subagyo, Djarwanto, *Statistik Induktif*, Ed. 4 (Yogyakarta: BPPE, 1998), h. 307.

Tabel 1
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk
berperan aktif dalam berbagai kegiatan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	12	26,67 %
2.	Sering	10	22,22 %
3.	Kadang-kadang	17	37,78 %
4.	Tidak pernah	6	13,33 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 1

Pada tabel di atas dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban 17 orang diantaranya memberikan jawaban kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa di SMPN 5 Bulukumba guru kadang-kadang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan. Dalam hal ini penulis menganalisis bahwa guru terkadang memberikan kesempatan sebagai karakter demokratis untuk pembiasaan kepada siswa, namun tetap mengadakan batasan-batasan tertentu, dan tidak bersifat otoriter kepada siswa.

Tabel 2
Guru ikhlas berkorban untuk kepentingan anak didiknya

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	18	40 %
2.	Sering	13	28,89 %
3.	Kadang-kadang	12	26,67 %
4.	Tidak pernah	2	4,44 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 2

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban, 18 atau 40 % yang menjawab guru sangat sering siap memberi dan ikhlas untuk kepentingan anak didiknya. Penulis menganalisis bahwa guru di SMPN 5 Bulukumba menunjukkan karakter kooperatif yaitu suka bekerjasama, bersikap saling memberikan dan saling menerima serta dilandasi oleh kekeluargaan dan toleransi yang tinggi terhadap siswa.

Tabel 3
Guru marah jika ada siswa yang lamban dalam menerima pelajaran atau berlaku tidak sopan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	0	0 %
2.	Sering	14	31,11 %
3.	Kadang-kadang	27	60 %
4.	Tidak pernah	4	8,89 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 3

Berdasarkan pada tabel di atas penulis menganalisis bahwa guru di SMPN 5 Bulukumba terkadang tidak mampu menahan diri dan menunjukkan sikap marah dihadapan siswa yang lamban dalam menerima pelajaran. Begitu juga ketika terdapat siswa yang berlaku tidak sopan dan guru merasa tersinggung sehingga terkadang menimbulkan kemarahan guru. Analisis penulis tersebut diketahui setelah dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban, 27 atau 60 % diantaranya yang menjawab kadang-kadang.

Tabel 4
Guru selalu bertindak sesuai dengan perkataannya

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	6	13,33 %
2.	Sering	12	26,67 %
3.	Kadang-kadang	15	33,33 %
4.	Tidak pernah	12	26,67 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 4

Pada tabel di atas dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban 15 orang diantaranya memberikan jawaban kadang-kadang. Hal ini menunjukkan bahwa di SMPN 5 Bulukumba guru kadang-kadang bertindak tidak sesuai dengan perkataannya. Dalam hal ini penulis menganalisis bahwa ketika guru dibenturkan dengan salah satu karakter guru yakni adil tanpa membedakan anak didik serta memberikan anak didik kesempatan yang sama, guru terkadang tidak mampu bertindak sesuai dengan apa yang dikatakannya. Tentu saja hal tersebut memberikan dampak negatif terhadap siswa karna dapat menimbulkan anggapan bahwa guru tidak bisa dijadikan panutan dan suri tauladan yang baik.

Tabel 5
Guru memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	15	33,33 %
2.	Sering	9	20 %
3.	Kadang-kadang	11	24,44 %
4.	Tidak pernah	10	22,22 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 5

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban, 15 atau 33,33 % yang menjawab guru sangat sering menunjukkan perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didiknya. Penulis menganalisis bahwa guru di SMPN 5 Bulukumba menunjukkan karakter suka menolong dan siap membantu anak didik yang mengalami kesulitan atau masalah tertentu. Dengan karakter tersebut tentu saja dapat menumbuhkan kedekatan antara guru dan siswa sehingga peranan seorang guru sebagai agen pembelajaran baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah tetap berjalan.

Tabel 6
Guru mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	10	22,22 %
2.	Sering	15	33,33 %
3.	Kadang-kadang	15	33,33 %
4.	Tidak pernah	5	11,11 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 6

Berdasarkan pada tabel di atas penulis menganalisis bahwa guru di SMPN 5 Bulukumba mampu bergaul secara efektif dengan peserta didik. Guru mampu bersikap ramah dan disenangi oleh peserta didiknya serta senantiasa tidak sombong dan bersedia bertindak sebagai pendengar yang baik disamping sebagai pembicara yang menarik dihadapan peserta didiknya. Analisis penulis tersebut diketahui setelah dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban, 15 atau 33,33 % diantaranya yang menjawab sering.

Tabel 7
Guru bersedia menerima kritikan dan menerima informasi
dari peserta didiknya

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	3	3,67 %
2.	Sering	21	46,66 %
3.	Kadang-kadang	17	37,78 %
4.	Tidak pernah	4	8,89 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 7

Pada tabel di atas dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban 21 orang diantaranya memberikan jawaban sering. Hal ini menunjukkan bahwa di SMPN 5 Bulukumba guru senantiasa bersedia menerima kritikan dan menerima informasi dari peserta didiknya. Dalam hal ini penulis menganalisis bahwa guru menyadari dirinya sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Kekurangan yang ada pada diri guru seperti metode yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran mendapatkan kritikan dari siswa diterima dan mengintrospeksi diri untuk memperbaikinya. Begitu juga dengan informasi dari siswa diterima karena guru pasti tidak tahu segalanya. Tentu saja hal tersebut memberikan dampak positif terhadap siswa karena dapat menumbuhkan anggapan bahwa sikap guru tersebut dapat dijadikan panutan dan suri tauladan yang baik.

Tabel 8
Guru berusaha memahami pola tingkah laku peserta didiknya
yang berbeda-beda

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	7	15,56 %
2.	Sering	19	42,22 %
3.	Kadang-kadang	18	40 %
4.	Tidak pernah	1	2,22 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 8

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban, 19 atau 42,22 % yang menjawab guru senantiasa memahami pola tingkah laku peserta didiknya yang berbeda-beda. Penulis menganalisis bahwa guru di SMPN 5 Bulukumba menunjukkan karakter penguasaan kelas dimana guru menyadari betul bahwa yang dihadapinya adalah bukan benda mati melainkan makhluk

hidup yang memiliki karakter yang berbeda pada masing-masing siswa. Dengan karakter tersebut tentu saja dapat menumbuhkan rasa saling pengertian sehingga kedekatan antara guru dan siswa tetap terjalin.

Tabel 9
Guru antusias membantu peserta didiknya jika mengalami kesulitan belajar dan menjelaskan materi yang belum dipahami

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	24	53,33 %
2.	Sering	13	28,89 %
3.	Kadang-kadang	6	13,33 %
4.	Tidak pernah	2	4,44 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 9

Berdasarkan pada tabel di atas penulis menganalisis bahwa guru di SMPN 5 Bulukumba mampu menjalankan fungsinya sebagai agen pembelajaran, dimana kesadaran terhadap fungsi dan peranannya sebagai guru mampu dijalankan dan diterapkan. Guru sangat antusias membantu peserta didiknya jika mengalami kesulitan belajar dan menjelaskan materi yang belum dipahami. Analisis penulis tersebut diketahui setelah dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban, 24 atau 53,33 % diantaranya yang menjawab sangat sering.

1. Tingkat Motivasi Belajar Siswa di SMPN 5 Bulukumba

Setelah membahas tentang karakteristik guru, selanjutnya penulis akan membahas tentang motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMPN 5 Bulukumba, dengan menyebarkan angket tentang “Karakteristik Guru dan pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 5 Bulukumba”, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 10
Anda bersemangat mengikuti proses pembelajaran di dalam ruangan

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	26	57,78 %
2.	Sering	12	26,67 %
3.	Kadang-kadang	7	15,55 %
4.	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 1

Pada tabel di atas dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban 26 orang diantaranya memberikan jawaban sangat sering. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMPN 5 Bulukumba sangat bersemangat mengikuti proses pembelajaran di dalam ruangan.

Dalam hal ini penulis menganalisis bahwa kesadaran siswa untuk belajar sudah baik yang ditunjukkan dengan bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu menunjukkan bahwa sejauh ini guru telah menjalankan perannya dengan baik dalam proses pembelajaran. Semangat siswa mengikuti proses pembelajaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode yang diterapkan oleh guru bervariasi dan sesuai dengan materi pelajaran.

Tabel 11
Anda ceria mengikuti proses pembelajaran yang di ajarkan oleh guru di sekolah anda

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	27	60 %
2.	Sering	10	22,22 %
3.	Kadang-kadang	8	17,78 %
4.	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 2

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban, 27 atau 60 % siswa yang menjawab sangat ceria mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Penulis menganalisis bahwa karakteristik guru di SMPN 5 Bulukumba senantiasa disenangi oleh siswa. Pencapaian tersebut harus tetap dipertahankan dan ditingkatkan, dengan begitu kesenangan siswa terhadap guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu memperoleh prestasi yang baik pula.

Tabel 12
Anda siap menerima materi pelajaran baru yang akan diajarkan oleh guru anda

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	14	31,11 %
2.	Sering	26	57,78 %
3.	Kadang-kadang	5	11,11 %
4.	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 3

Berdasarkan pada tabel di atas penulis menganalisis bahwa siswa di SMPN 5 Bulukumba siap menerima materi pelajaran baru yang akan diajarkan oleh guru. Kesiapan siswa menerima materi pelajaran baru merupakan salah satu indikator adanya motivasi belajar siswa. Analisis penulis tersebut diketahui setelah dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban, 26 atau 57,78 % diantaranya yang menjawab sering.

Tabel 13
Anda tertarik dan antusias mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru anda

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	17	37,78 %
2.	Sering	17	37,78 %
3.	Kadang-kadang	11	24,44 %
4.	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 4

Pada tabel di atas dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban 17 orang diantaranya memberikan jawaban sangat sering. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMPN 5 Bulukumba sangat tertarik dan antusia mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini penulis menganalisis bahwa siswa sangat antusias terhadap tantangan yang diberikan oleh guru berupa pemberian tugas. Salah satu tujuan pemberian tugas adalah untuk evaluasi tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Itu artinya bahwa, dengan antusiasnya siswa mengerjakan tugas maka guru dapat mengukur tingkat keberhasilan dalam menjelaskan materi pelajaran.

Tabel 14
Anda mampu mengutarakan pendapat dalam proses pembelajaran di dalam kelas

No.	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1.	Sangat sering	11	24,44 %
2.	Sering	15	33,33 %
3.	Kadang-kadang	17	37,78 %
4.	Tidak pernah	2	4,44 %
Jumlah		45	100 %

Sumber Data: Tabel item no. 5

Berdasarkan pada tabel di atas penulis menganalisis bahwa siswa di SMPN 5 Bulukumba kadang-kadang tidak mampu mengutarakan pendapat dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kemampuan untuk berargumentasi atau mengutarakan

suatu pendapat dalam proses pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu indikator adanya motivasi belajar siswa. Analisis penulis tersebut diketahui setelah dari 45 orang siswa sebagai responden yang telah memberikan jawaban, 17 atau 37,78 % diantaranya yang menjawab kadang-kadang.

Jadi untuk mendapatkan nilai rata-ratanya ($\bar{Y}$) adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{718}{45}$$

$$\bar{Y} = 15,955 \text{ dibulatkan } 15,96$$

Dari pengolahan data tersebut di atas dapat diperoleh nilai rata-rata ($\bar{Y}$) yaitu 21,91. Selanjutnya untuk mengetahui kategorinya yaitu dengan jalan menggunakan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu:

Tabel 15
Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Kriteria	Rendah	Kurang	Tinggi	Sangat Tinggi
Nilai	19,01 - 20,00	20,01 - 21,00	21,01 - 22,00	22,01 - 23,00

Berdasarkan tabel penilaian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa SMPN 5 Bulukumba ”tinggi” yaitu dengan nilai rata-rata 21,91 yang berada pada interval 21,01 - 22,00.

2. Pengaruh Karakteristik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 5 Bulukumba

Untuk menjawab masalah pengaruh dalam sebuah penelitian, maka digunakan Teknik Regresi. Adapun dalam penelitian ini, untuk mencari pengaruh karakteristik guru terhadap motivasi belajar siswa, maka penulis menggunakan Regresi Linier Sederhana, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel kerja untuk menentukan harga-harga $\sum X$, $\sum Y$, $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$. Sebelum membuat tabel kerja, maka terlebih dahulu ditentukan variabelnya, yaitu:

- a. Variabel X adalah karakteristik guru.
- b. Variabel Y adalah motivasi belajar siswa.

Tabel 16
Penolong untuk Menguji Analisis Regresi

No.	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1.	25	17	425	625	289
2.	25	18	450	625	324
3.	24	17	408	576	289
4.	23	13	299	529	169
5.	22	20	440	484	400
6.	25	18	450	625	324
7.	26	14	364	676	196
8.	22	19	418	484	361
9.	29	18	522	841	324
10.	23	16	368	529	256
11.	29	17	493	841	289
12.	25	16	400	625	256
13.	32	19	608	1.024	361
14.	23	15	345	529	225
15.	23	15	345	529	225
16.	17	10	170	289	100
17.	17	20	340	289	400
18.	19	14	266	361	196
19.	18	10	180	324	100
20.	21	11	231	441	121
21.	18	13	234	324	169
22.	23	18	414	529	324
23.	25	18	450	625	324
24.	26	15	390	676	225
25.	23	16	368	529	256
26.	26	18	468	676	324
27.	26	18	468	676	324
28.	24	17	408	576	289
29.	27	19	475	625	361
30.	26	15	390	676	225
31.	23	19	437	529	361
32.	18	16	288	324	256
33.	27	18	486	729	324
34.	26	16	416	676	256
35.	26	16	416	676	256
36.	28	15	420	784	225
37.	23	15	345	529	225
38.	32	17	544	1.024	289
39.	23	12	276	529	144

40.	23	13	299	529	169
41.	20	18	360	400	324
42.	19	11	209	361	121
43.	27	18	486	729	324
44.	24	15	360	576	225
45.	28	15	420	784	225
	ΣX 1.079	ΣY 718	ΣXY 17.349	ΣX^2 26.337	ΣY^2 11.750

Jadi, untuk mencari nilai a dan b, terlebih dahulu dicari nilai $\bar{X}$ dan $\bar{Y}$.

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1.079}{45}$$

$$\bar{X} = 23,977 \text{ dibulatkan } 23,98$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$\bar{Y} = \frac{718}{45}$$

$$\bar{Y} = 15,955 \text{ dibulatkan } 15,96$$

b. Menentukan harga "b" dengan rumus:

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{45(17.349) - (1.079)(718)}{45(26.337) - (1.079)^2}$$

$$b = \frac{780.705 - 774.722}{1.185.165 - 1.164.241}$$

$$b = \frac{5.983}{20.924}$$

$$b = 0,285 \text{ dibulatkan } 0,29$$

c. Menentukan harga "a" dengan rumus:

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$a = 15,96 - (0,29).(23,98)$$

$$a = 15,96 - (6,95)$$

$$a = 9,01$$

Didapat persamaan regresi linier sederhananya:

$$Y' = a + b X$$

$$Y' = 9,01 + (0,29) X$$

Antara nilai karakteristik guru dengan motivasi belajar siswa dapat diketahui pengaruhnya. Pengaruh tersebut dapat dihitung dengan rumus:

1. Standar Error Of The Estimate dengan rumus:

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a \sum y - b \sum xy}{n - 2}}$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{(11750) - (9,01)(718) - (0,29)(17349)}{45 - 2}}$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{(11750) - (6469,18) - (5031,21)}{43}}$$

$$S_{yx} = \sqrt{\frac{249,61}{43}}$$

$$S_{yx} = \sqrt{5,8}$$

$$S_{yx} = 2,4$$

2. Standar Error Of The Regression Coefficient dengan rumus :

$$S_b = \frac{S_{yx}}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

$$S_b = \frac{2,4}{\sqrt{(26337) - \frac{(1079)^2}{45}}}$$

$$S_b = \frac{2,4}{\sqrt{(26337) - \frac{1164241}{45}}}$$

$$S_b = \frac{2,4}{\sqrt{(26337) - (25872,02)}}$$

$$S_b = \frac{2,4}{\sqrt{464,98}}$$

$$S_b = \frac{2,4}{21,56}$$

$$S_b = 0,11$$

3. Rumus Hipotesis

$H_0 = \beta = 0$: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba

$H_1 = \beta \neq 0$: Ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba

4. Level Of Signification adalah:

$$df = N - nr$$

$$df = 45 - 2 = 43$$

Dengan df sebesar 43 maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,00.

$$5. \quad t_0 = \frac{b - \beta}{sb}$$

$$t_0 = \frac{(0,29) - 0}{0,11}$$

$$t_0 = 2,63$$

Kriteria Pengujian :

Jika $t_0 > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak (H_1 diterima)

Jika $t_0 < t_{tabel}$, maka H_0 gagal ditolak (H_0 diterima)

Berdasarkan hasil analisis data di atas, tampak bahwa $t_0 = 2,63 >$ (lebih besar) daripada t_{tabel} dengan $df = 43$ pada taraf signifikan 5% $(0,05) = 2,00$. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta interpretasi terhadap permasalahan ini, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Karakteristik guru yang beragam di SMPN 5 Bulukumba sudah cukup baik dan disenangi oleh siswa namun masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat diupayakan dengan sosialisasi dan pelatihan kepada guru yang berkaitan dengan pengembangan karakter guru. Dengan begitu dapat memberikan pemahaman kepada para guru tentang karakteristik guru yang disukai dan tidak disukai oleh siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di SMPN 5 Bulukumba berada pada kategori “tinggi” dan sudah “cukup memuaskan” yaitu dengan nilai rata-rata 21,91 yang berada pada interval 21,01-22,00 Terdapat pengaruh yang signifikan antara karakteristik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba. Ini berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, tampak bahwa $t_0 = 2,63$ lebih besar daripada t_{tabel} dengan $df = 43$ pada taraf signifikan 5% $(0,05) = 2,00$. Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis Nihil (H_o) ditolak.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa antara teori dan hasil penelitian terdapat kesesuaian, dimana teorinya mengarah pada kesimpulan positif, dan hasil penelitian juga menunjukkan kesimpulan yang positif, yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan dari karakteristik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 5 Bulukumba.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya* Cet. III; Bandung: CV Jum'anatul 'Ali-ART, 2005.
- Kunandar. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Cet. VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Saud, Udhin Syaefuddin. *Pengembangan Profesi Guru*. Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Subagyo, Djarwanto. *Statistik Induktif*. Ed. 4; Yogyakarta: BPPE, 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan: Problematika, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009